

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan bangsa yang terdiri dari beragam etnik dan suku-suku. Dari keragaman itulah Indonesia mempunyai segudang tradisi dan budaya lokal yang diwariskan secara turun temurun melalui tradisi lisan di masyarakat. Sastra lisan merupakan karya yang penyebarannya disampaikan dari mulut ke mulut secara turun temurun dan mempunyai nilai-nilai luhur yang perlu dikembangkan serta dimanfaatkan.

Tiap suku di Indonesia mempunyai ciri dan khas masing-masing, begitu juga suku Jawa, memiliki kebudayaan yang khas di mana dalam sistem budayanya menggunakan simbol-simbol atau lambang-lambang sebagai sarana atau media untuk menitipkan nasihat-nasihat bagi bangsanya. Salah satu bentuk budaya Jawa yang merupakan simbol yang digunakan sebagai sarana mendidik adalah nyanyian rakyat. Nyanyian rakyat biasa didendangkan ketika bulan purnama, atau ketika anak-anak bermain dengan teman sebayanya. Sebagai salah satu bentuk kesenian tradisional, lagu rakyat tidak diketahui siapa penciptanya karena pada saat lagu itu diciptakan, rasa kebersamaan masih jauh lebih dipentingkan daripada kepentingan individual.

Sunan Kalijaga adalah wali paling terkenal di tanah Jawa. Peranannya dalam menjaga faham atau aliran Ahlusunnah di tanah Jawa sangat penting dan patut kita hormati.

Sunan Kalijaga cukup menarik untuk dicermati karena bagi orang-orang Jawa Sunan Kalijaga adalah salah seorang wali yang berasal dari keturunan Jawa asli, walaupun asal muasal Sunan Kalijaga ini masih menjadi perdebatan di antara para ahli sejarah. Namun demikian, antara Sunan Kalijaga dan masyarakat Jawa terdapat keterikatan batin yang cukup kuat. Bahkan sebagian orang Jawa ada yang menganggap Sunan Kalijaga sebagai guru agung dan suci di tanah Jawa.¹

Dalam menyebarkan agama Islam, Sunan Kalijaga menggunakan cara-cara yang cukup unik pada zamannya. Sunan Kalijaga mencoba untuk mengenalkan agama Islam melalui kegiatan-kegiatan budaya dan logika orang-orang Jawa sehingga ajaran Islam yang dibawa oleh Sunan Kalijaga lebih mudah difahami dan dimengerti oleh masyarakat. Salah satunya, Sunan Kalijaga menggunakan media-media kultural yang pada waktu itu sudah berkembang di masyarakat seperti wayang, suluk, dan lagu-lagu gubahan. Lagu gubahan yang cukup terkenal di kalangan masyarakat adalah syair lir-ilir, terutama di masyarakat Jawa.²

¹ Purwadi, *Dakwah Sunan Kalijaga*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), Hal. 91

² *Ibid.*, hal. 13.

Pendidikan Islam di Indonesia umumnya kurang memperhatikan budaya-budaya lokal yang sudah ada sejak dulu. Padahal budaya-budaya lokal seperti lagu dolanan Lir-Ilir mempunyai kandungan makna pendidikan yang sangat luas dan mampu memberikan arah pada pendidikan Islam di Indonesia.

Pendidikan Islam di Indonesia nampaknya hanya memperhatikan pendidikan dalam aspek kognitif saja sehingga hasil atau output dari pendidikan tersebut berakibat pendidikan yang hanya memiliki intelektual tinggi, pintar, juara kelas, namun miskin kemampuan membangun relasi, bekerjasama dan cenderung egois, bahkan tertutup.³

Oleh karena itu, penulis merasa perlu mengkaji pendidikan karakter yang terkandung dalam budaya lokal dengan judul penelitian Pendidikan Karakter yang Terkandung dalam Lagu Dolanan Lir-Ilir Karya Sunan Kalijaga dalam Perspektif Pendidikan Islam.

B. Penegasan Istilah

Untuk lebih mempermudah pemahaman terhadap skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan pengertian judul tersebut untuk menghindarkan terjadinya perbedaan persepsi.

1. Pendidikan Karakter

³Novan Adi Riyani, *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Insai Madani, 2012). Hal. 3

a. Pendidikan

Pendidikan dalam arti luas adalah semua perbuatan dan usaha manusia dari generasi tua untuk memberikan pengetahuannya, pengalamannya, kecakapannya dan keterampilannya pada generasi di bawahnya.⁴

Kata pendidikan yang umum digunakan sekarang, dalam bahasa Arab adalah “*tarbiyah*”, dengan kata kerja “*rabba*”. Kata kerja *Rabba* (mendidik) sudah digunakan pada zaman Nabi Muhammad SAW seperti terlihat dalam ayat Al-Qur’an dan Hadist Nabi.⁵

Kata *Tarbiyah* ini berasal dari tiga kata yaitu : Pertama, *rabaa-yarbuu*, yang berarti bertambah, tumbuh dan berkembang. kedua, *rabiya* yang berarti menjadi besar, dan yang ketiga, *rabba – yarubbu* yang berarti memperbaiki, menguasai urusan, menuntun dan memelihara.⁶

Dari ketiga akar kata *al-tarbiyah* dengan penggunaannya di dalam Al-Qur’an, maka *al-tarbiyah* atau pendidikan secara harfiah mengandung arti mengembangkan, menumbuhkan, memelihara dan merawatnya dengan penuh kasih sayang. Dengan penertian

⁴ Soegarda Poerbakawatja dan H.A.H. Harahap, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta : Gunung Agung, 1982), hal. 257.

⁵ Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. 6, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal. 25.

⁶ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), hal. 26.

kebahasaan ini, amaka kata *al-tarbiyah* atau pendidikan adalah istilah yang berkaitan dengan usaha menumbuhkan atau menggali segenap potensi fisik, psikis, bakat, minat, talenta dan berbagai kecakapan lainnya yang dimiliki manusia, atau mengaktualisasikan berbagai potensi manusia yang terpendam kemudian mengembangkannya dengan cara merawatnya dan memupuknya dengan penuh kasih sayang.⁷

Adapun pengertian pendidikan yang dimaksud adalah proses menumbuh kembangkan kognitif, sikap dan perilaku seseorang yang dilakukan secara bertahap dalam rangka mendewasakan kepribadian dengan melalui pengajaran dan latihan serta dengan menggunakan alat-alat pendidikan yang baik agar kelak menjadi manusia dewasa yang bermanfaat bagi dirinya, masyarakat serta bahagia dunia dan akhirat.

b. Karakter

Sebagaimana yang tercantum dalam kamus besar bahasa Indonesia, karakter adalah akhlak atau budi pekerti yg membedakan seseorang dengan yg lain; watak.⁸

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan

⁷ Abudin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam & Barat*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), hal. 19-20.

⁸ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), hal. 616.

(virtues) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak tabiat; sifat-sifat kejiwaan.⁹

2. Lagu Dolanan

Lagu dolanan atau tembang dolanan adalah tembang yang biasa dinyanyikan oleh anak-anak saat bermain bersama.¹⁰

Tembang dolanan disini merupakan bentuk syair yang diwariskan secara turun-temurun secara lisan yang biasa dinyanyikan oleh anak-anak pada zaman dahulu ketika berkumpul dan bermain dengan teman sebaya.

Dari penegasan istilah tersebut maka yang dimaksud dengan judul *“Pendidikan Karakter yang Terkandung dalam Lagu Dolanan Lir-Iilir Karya Sunan Kalijaga dalam Perspektif Pendidikan Islam”* adalah penelitian untuk mengungkap pendidikan karakter yang terkandung dalam lagu dolanan legendaris di tanah Jawa yang mempunyai judul Lir-ilir dalam sudut pandang Pendidikan Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemikiran di atas, maka penulis berupaya menjawab pertanyaan sebagai berikut :

1. Pendidikan karakter apa saja yang terkandung dalam lagu dolanan Lir-ilir?

⁹ Kemendiknas Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta, 2010), hal. 3.

¹⁰ Bambang Haris, http://guraru.org/guru-berbagi/tembang_dolanan(diakses:28/06/15,16:29)

2. Bagaimana pendidikan karakter yang terkandung dalam lagu dolanan Lir-ilir dalam perspektif pendidikan Islam ?

D. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengungkap dan mengetahui bentuk pendidikan karakter yang terkandung dalam lagu dolanan Lir-ilir.
2. Untuk mengetahui bentuk pendidikan karakter yang terkandung dalam lagu dolanan Lir-ilir dalam perspektif pendidikan Islam.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil eksplorasi berbagai literatur dan referensi yang terkait dengan penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat berdaya guna sebagai berikut :

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan kontribusi pemikiran pendidikan Islam dengan mengungkap nilai pendidikan karakter yang terdapat pada syair lagu dolanan yang legendaris di tanah Jawa. Penelitian ini juga memberikan kontribusi pemikiran pendidikan Islam tentang penanaman nilai pendidikan karakter terhadap anak didik dalam proses

pendidikan, sehingga diharapkan tercipta anak bangsa yang berkarakter demi kemajuan bangsa.

2. Praktis

a. Bagi Masyarakat

Untuk menampilkan pada masyarakat makna dan pesan yang terkandung dalam lagu dolanan Lir-Ilir dan Gundul-gundul Pacul bahwa syair lagu tersebut tidak sekedar untuk dilantunkan bersama-sama dalam permainan anak-anak namun juga terdapat nilai pendidikan karakter di dalam syair tersebut.

b. Bagi Kalangan Akademika

Diharapkan agar hasil penulisan ini ditindak lanjuti lebih mendalam untuk menemukan nilai-nilai pendidikan yang lebih luas yang terkandung dalam syair lagu dolanan Lir-Ilir dan Gundul-Gundul Pacul Karya Sunan Kalijaga.

c. Bagi Penulis Pribadi

Dapat berpartisipasi mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan.

F. Kajian Pustaka

Sejauh penelusuran yang penulis lakukan, tidak banyak literatur yang membahas tentang lagu dolanan "*Lir-Ilir*" karya Sunan Kalijaga yang

merupakan lagu dolanan legendaris di tanah Jawa. Dari beberapa literatur yang penulis temukan, literatur tersebut berisi kisah para walisongo yang di dalamnya termuat juga kisah Sunan Kalijaga yang kita yakini sebagai pengarang lagu tersebut, beberapa literatur tersebut antara lain :

1. Buku yang disusun oleh MB. Rahimsyah AR. yang berjudul *Kisah Sunan Kalijaga dan Syekh Siti Jenar*, penerbit Amanah Surabaya, buku ini membahas tentang ajaran, perdebatan, pertentangan dan pengadilannya oleh Sunan Kalijaga dan Syekh Siti Jenar.
2. Buku karangan Ilzamul Wafiq, *Seribu Bait Pujian Syair Tanah Jawa* yang berisi tentang syair-syair Arab bermakna Jawa yang sangat indah serta syair-syair para wali yang penuh makna dan lirik lantun yang sangat cocok dengan kultur Jawa.
3. Ahmad Mubarak NIM 09410002 mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta alumni tahun 2013, dengan judul *Nilai Pendidikan Karakter Syair Lir-Iilir Karya Sunan Kalijaga dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam*. Penelitiannya merupakan penelitian kepustakaan dengan mengambil latar syair Lir-Iilir karya Sunan Kalijaga dan relevansinya dengan Pendidikan Islam.
4. Barzan Anita Fatmawati NIM 09120058 mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta alumni tahun 2014, dengan judul skripsi *Korelasi Lagu Gundul-gundul Pacul dan Lir-ilir dengan ayat-ayat al-Qur'an*, penelitian

ini mempunyai tujuan untuk mengungkap korelasi antara pesan yang disampaikan dalam lagu dolanan dngan ayat-ayat al-Qur'an.

5. Beberapa jurnal yang terkait, antara lain :
 - a. Jurnal pertama yang berjudul *Metode Dakwah Sunan Kaljaga dalam Proses Islamisasi di Jawa*, oleh Solikin, Syaiful M., dan Wakidi mahasiswa FKIP UNILA Bandar Lampung.
 - b. Jurnal kedua yang berjudul *Strategi Pengembangan Model Pembelajaran Melalui Tembang-Tembang Dolanan Jawa Sebagai Penguatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Siswa Sekolah Dasar Bumi 2 No 205 Laweyan di Surakarta*, oleh Siti Supeni mahasiswa FKIP UNSIRI. Tujuan penelitian ini unuk menemukan strategi pengembangan model pembelajaran melalui tembang dolanan jawa sebagai penguatan niai-nilai pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar serta untuk mengetahui makna yang terkandung dalam liriknya.

G. Metode Penelitian

1. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian

Penulis akan membahas mulai dari Sunan Kalijaga serta jasa-jasanya yang diantaranya menciptakan lagu Lir-Iilir, membahas makna

serta pesan dari lagu tersebut kemudian membahas tentang pengertian pendidikan karakter.

Dengan demikian nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam syair lagu dolanan Lir-ilir karya Sunan Kalijaga ini akan didekati dengan seksama sehingga menghasilkan asumsi serta preposisi yang selanjutnya akan menjadi bahan pembahasan dalam penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹¹ Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. *Library research* adalah penelitian kepustakaan atau penelitian murni, yaitu mengumpulkan data-data kepustakaan yang representatif dan relevan dengan objek studi ini, baik dari buku, jurnal, majalah ataupun surat kabar.¹²
- b. Metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dengan mencari data-data melalui buku-buku yang berkaitan dengan syair lagu dolanan lir-ilir dan gundul-gundul pacul, rekaman-rekaman yang relevan dan sumber dari media sosial yang ada.¹³

3. Sumber Data

Data-data yang diperoleh dikelompokkan ke dalam dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer meliputi buku

¹¹ Moh. Nazir, Ph.D, *Metode Penelitian*, Cet. 7, (Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia, 2011), hal. 174.

¹² Sutrisno Hadi, *Metode Riset*, Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 2005), hal. 9.

¹³ Suharsini, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Bina Usaha, 1980), hal. 62.

MB. Rahimsyah AR. yang berjudul *Kisah Sunan Kalijaga dan Syekh Siti Jenar*, penerbit Amanah Surabaya, serta data sekunder adalah data-data yang sifatnya relevan dan melengkapi penelitian, yang meliputi beberapa literatur yaitu skripsi dengan judul *Nilai Pendidikan Karakter Syair Lir-Iilir Karya Sunan Kalijaga dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam* oleh Mubarak NIM 09410002 mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta alumni tahun 2013, skripsi yang berjudul *Korelasi Lagu Gundul-gundul Pacul dan Lir-ilir dengan ayat-ayat al-Qur'an*, oleh Anita Fatmawati NIM 09120058 mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta alumni tahun 2014, kemudian juga beberapa jurnal antara lain *Metode Dakwah Sunan Kalijaga dalam Proses Islamisasi di Jawa*, oleh Solikin, Syaiful M., dan Wakidi mahasiswa FKIP UNILA Bandar Lampung, dan *Strategi Pengembangan Model Pembelajaran Melalui Tembang-Tembang Dolanan Jawa Sebagai Penguatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Siswa Sekolah Dasar Bumi 2 No 205 Laweyan di Surakarta*, oleh Siti Supeni mahasiswa FKIP UNSIRI.

4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data yang telah dikumpulkan, penulis menggunakan metode *Content Analysis*, yaitu usaha untuk mengungkapkan isi sebuah buku yang menggambarkan sikap pribadi dan

masyarakat pada waktu buku itu ditulis. Singkatnya content analysis adalah analisis ilmiah tentang isi pesan suatu karya sastra.

Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis yaitu jalan yang ditempuh untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan mengadakan perincian terhadap objek yang diteliti atau cara penanganan terhadap suatu objek ilmiah tertentu dengan jalan memilah antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain guna memperoleh kejelasan mengenai suatu hal. setelah itu perlu dilakukan telaah lebih lanjut guna mengkaji data secara sistematis dan objektif.¹⁴

Langkah interpretasi, penulis menganalisa ciri-ciri komponen pesan yang terkandung di dalam data, mengungkap, memahami serta menafsirkan makna filosofis yang terkandung di dalam syair lir-ilir karya sunan kalijaga, kemudian merelasikan dengan teori-teori yang ada serta relevansinya dengan pendidikan Islam.¹⁵

Pengambilan keputusan, kesimpulan merupakan langkah terakhir setelah pengolahan data. Penulis menyusun hasil analisis sesuai dengan pesan dan teori yang ada sehingga didapatkan gambaran tentang

¹⁴ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Ed. I, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), hal. 7.

¹⁵ Kaelan, *Metode dan Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, (Yogyakarta : Paradigma, 2005), hal. 58.

pendidikan karakter yang terkandung dalam syair lagu dolanan lir-ilir karya sunan kalijaga dan relevansinya dengan pendidikan Islam.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang meyeluruh dan memudahkan dalam pemahaman isi skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bagian Muka

Bagian ini terdiri dari halaman skripsi, halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel dan halaman daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi terdiri dari bab-bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Berisi tentang pedahuluan yang terdiri dari :

Pertama, pendidikan karakter, yang meliputi pengertian pendidikan karakter, nilai-nilai dalam pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, manfaat pendidikan karakter, pentingnya pendidikan karakter, dan pendidikan Islam yang meliputi pengertian pendidikan, tujuan pendidikan Islam serta pendidikan karakter dalam Islam.

Bab III Gambaran Umum

Berisi deskripsi tentang Sunan Kalijaga. Dalam bab ini, meliputi biografi Sunan Kalijaga, jasa-jasa Sunan Kalijaga, serta teks dan makna lagu dolanan lir-ilir.

Bab IV Analisis Pendidikan Karakter yang Terkandung dalam Lagu Dolanan Lir-Iilir dalam Perspektif Pendidikan Islam

Berisi tentang hasil analisa penulis yaitu menemukan aspek pendidikan karakter dalam Lagu Dolanan Lir-ilir serta menganalisa pendidikan karakter yang terkandung dalam Lagu Dolanan Lir-ilir dan dalam perspektif pendidikan Islam.

Bab V Penutup

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan hasil penelitian, saran, dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan biodata penulis.